

## ABSTRAK

### **Ririn Syafitri Prima Elit, 2018. “ Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Di Kecamatan Bungus Teluk Kota Padang”**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang bertujuan untuk mendeskripsikan persebaran hutan mangrove berdasarkan kerapatannya menggunakan analisis NDVI (*Normalization Difference Vegetation Index*) dan menjelaskan nilai hutan mangrove sebagai pencegah abrasi pantai dan intrusi air laut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dan angket. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa koordinat lokasi hutan mangrove berdasarkan kerapatannya, pengukuran tanggul abrasi, dan data sekundernya adalah jumlah penduduk Kecamatan Bungus Teluk Kabung, dan biaya tanggul penahan abrasi. Populasi penelitian adalah semua masyarakat dan hutan mangrove yang ada di Kecamatan Bngus Teluk Kabung, dan sampel penelitian di lakukan dengan cara *purposive sampling*, adapun pertimbangan yang dipakai yaitu wilayah yang terdapat hutan mangrove, wilayah yang memiliki tanggul penahan abrasi pantai dan wilayah intrusinya paling tinggi dimana air yang di konsumsi masyarakat terasa asin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas hutan mangrove di Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah 108 Ha dengan kerapatannya yang berbeda-beda mulai dari kerapatan jarang, sedang dan lebat. Hasil kerapatan yang paling lebat dan paling luas terdapat di wilayah Kelurahan Teluk Kabung Tengah dengan luas 54 Ha sedangkan kelurahan Bungus Barat hanya memiliki hutan mangrove 1 Ha dengan kategori kerapatan yang rendah. Valuasi hutan mangrove secara tidak langsung sebagai pelindung abrasi adalah senilai Rp 9.508.200.000/tahun dan sebagai pencegah intrusi air laut yaitu Rp. 823.840.000,00/ tahun.

**Kata Kunci : Hutan Mangrove, Valuasi Ekonomi, NDVI**